



► PENDIDIKAN MASYARAKAT

Patangpuluhan Hidupkan Lagi Omah Ngaji

WIROBRAJAN—Di awal pandemi Covid-19, kegiatan belajar mengaji di Omah Ngaji Ukhuwah Islamiyah sempat terhenti. Namun anak-anak yang tidak berangkat ke sekolah ternyata tetap bermain seperti biasa di lingkungan rumah. Setelah keadaan cukup aman, kegiatan Omah Ngaji kembali berjalan normal.

Menurut Ketua Yayasan Omah Ngaji, Djoni Arifin, justru anak-anak lah yang meminta agar kegiatan mengaji kembali berlangsung. "Anak-anak berharap bisa dimulai lagi acara *ngaji*, orang tuanya juga. Akhirnya buka lagi. Mereka juga senang, imunnya juga baik, sejauh ini belum ada



anak-anak yang kena [Covid-19]," kata Djoni dalam acara Milad Ke-3 Omah Ngaji Ukhuwah Islamiyah sekaligus pencaangan *Gerakan Mengaji Setiap Hari* di Kelurahan Patangpuluhan, Wirobrajan, Jogja, Rabu (23/3). Sejak itu, Omah Ngaji semakin menggelorakan gerakan mengaji setiap hari, mulai pukul 15.30 sampai 17.00 WIB. Ada pula kegiatan menghafal Al-Quran pada waktu Maghrib sampai Isya.

Semua masyarakat, baik anak-anak maupun dewasa memiliki kesempatan yang luas untuk belajar di Omah Ngaji. Saat ini, ada sekitar 70 anak yang tergabung dalam Omah Ngaji. Bahkan saat kegiatan dibuka untuk anak di luar Kelurahan Patangpuluhan, pesertanya bisa sampai 100 anak.

"Omah Ngaji bukan satu-satunya tempat mengaji di kelurahan ini, tetapi kalau terlalu jauh anak-anak tidak mau dan mungkin tidak mampu," kata Djoni.

Selain anak-anak, ada pula para orang dewasa yang ikut belajar mengaji di sini. Bagi para peserta baru, akan ada

tes awal untuk mengetahui tingkatan mengaji.

"Kami senang, banyak masyarakat sadar beribadah dan mengaji, memperbaiki ibadah dan sebagainya. Partisipasi masyarakat juga besar," katanya. Meski sudah berjalan tiga tahun, Omah Ngaji belum memiliki gedung, sehingga kegiatan berjalan dari rumah ke rumah.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan gerakan dari rumah ke rumah seringkali lebih lestari. Rumah yang menjadi tempat mengaji akan senang.

Dengan gerakan mengaji dengan segala ilmunya ini, secara langsung ataupun tidak, anak-anak juga



Harian Jogja/Sirojul Khafid

Para santri Omah Ngaji Ukhuwah Islamiyah melantunkan ayat Al-Quran di Kelurahan Patangpuluhan, Kemantren Wirobrajan, Kota Jogja, Rabu (23/3).

bisa melihat permasalahan yang ada di lingkungan sekitarnya. "Anak-anak bisa mengenal lingkungannya, sehingga nantinya diharapkan mampu mengerti

persoalan yang ada di wilayah, yang nantinya bisa melahirkan pemikiran di hari nanti untuk bisa menyelesaikannya," kata Heroe. (Sirojul Khafid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Patangpuluhan			

Yogyakarta, 22 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005